

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Matematika mempunyai peranan penting dalam mengembangkan berbagai disiplin ilmu dan mengembangkan daya pikir manusia, sehingga matematika menjadi pondasi dalam perkembangan teknologi modern. Matematika membekali siswa untuk mempunyai kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis serta kemampuan bekerja sama. Oleh sebab itu pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa untuk setiap jenjang pendidikan.

Salah satu tujuan mata pelajaran matematika untuk semua jenjang pendidikan dasar dan menengah yaitu memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah (Wardhani, 2008: 02). Dalam Permendiknas RI No.22 Tahun 2006, pemahaman konsep adalah salah satu kemampuan yang wajib dimiliki oleh peserta didik dalam proses pembelajaran matematika. Akan tetapi kenyataan menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematika siswa di Indonesia tergolong rendah. *Trends In International Mathematics and Science Study* (TIMSS) tahun 2012 menyebutkan bahwa nilai rata-rata matematika siswa Indonesia menempati urutan ke-38 dari 42 negara (Kemendikbud, 2012). Dari kenyataan tersebut mengindikasikan bahwa siswa Indonesia masih mengalami kesulitan dalam proses belajar, dugaan penyebabnya adalah rendahnya kemampuan pemahaman konsep dalam proses pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil observasi di MTs As-Salam Sooko khususnya kelas VIIIB, diketahui bahwa pembelajaran matematika yang dilakukan lebih terpusat pada guru, sementara siswa cenderung pasif. Dalam proses pembelajaran guru menjelaskan konsep secara informatif, memberikan contoh soal, dan memberikan soal-soal latihan. Hal ini menyebabkan kemampuan pemahaman konsep matematika rendah, karena siswa tidak dituntut menemukan konsep matematika sendiri. Akibatnya hasil belajar siswapun kurang baik. Menurut beberapa siswa di MTs As-Salam, matematika merupakan pelajaran yang sulit dan ditakuti, sehingga minat untuk belajar matematika sangat rendah.

Untuk meningkatkan minat dan pemahaman konsep matematika siswa dapat dilakukan dengan mengadakan perubahan-perubahan dalam pembelajaran. Dalam hal ini, perlu dirancang suatu pembelajaran yang membiasakan siswa untuk menkonstruksi sendiri pengetahuannya, sehingga siswa lebih memahami konsep yang diajarkan. Salah satu strategi yang dapat diterapkan yaitu

strategi REACT. Strategi REACT merupakan salah satu strategi pembelajaran kontekstual yang memberikan ruang gerak kepada siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri. Nama dari strategi REACT ini merupakan akronim dari lima komponen yang terdapat di dalamnya, yaitu *Relating* (mengaitkan), *Experiencing* (mengalami), *Applying* (menerapkan), *Cooperating* (bekerja sama), dan *Transferring* (mentransfer), Crawford (2001:3). Dalam menerapkan pembelajaran di kelas, seringkali diperlukan suatu teknik guna membantu pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satu teknik yang dipilih ialah teknik *scaffolding*. *Scaffolding* adalah dukungan pembelajar kepada peserta didik untuk membantunya menyelesaikan proses belajar yang tidak dapat diselesaikannya sendiri (Yamin, 2011:166).

Pembelajaran menggunakan strategi REACT dengan teknik *scaffolding* memfasilitasi siswa untuk terlibat dalam berbagai kegiatan belajar seperti mengaitkan, mengalami, menerapkan, bekerjasama, dan mentransfer pelajaran disertai dengan bimbingan yang terstruktur dari guru. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Penerapan Strategi REACT Menggunakan Teknik *Scaffolding* untuk Meningkatkan Minat dan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Perbandingan Kelas VIIB MTs As-Salam Sooko Tahun Pelajaran 2015/ 2016**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa menganggap pelajaran matematika adalah pelajaran yang sangat sulit.
2. Pembelajaran terpusat pada guru, sementara siswa cenderung pasif.
3. Rendahnya minat belajar matematika siswa kelas VIIB MTs As-Salam Sooko.
4. Rendahnya pemahaman konsep matematika siswa kelas VIIB MTs As-Salam Sooko.
5. Rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas VIIB MTs As-Salam Sooko.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, penulis dapat mengemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan strategi REACT menggunakan teknik *scaffolding* untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa pada materi perbandingan kelas VIIB MTs As-salam Sooko tahun pelajaran 2015/2016 ?

2. Bagaimana penerapan strategi REACT menggunakan teknik *scaffolding* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa pada materi perbandingan kelas VIIB MTs As-salam Sooko tahun pelajaran 2015/2016 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan strategi REACT menggunakan teknik *scaffolding* yang meningkatkan minat belajar matematika siswa pada materi perbandingan kelas VIIB MTs As-salam Sooko tahun pelajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui penerapan strategi REACT menggunakan teknik *scaffolding* yang meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa pada materi perbandingan kelas VIIB MTs As-salam Sooko tahun pelajaran 2015/2016.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi siswa, meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran matematika serta mendorong siswa untuk berperan secara aktif dalam membangun pengetahuan dan memahami hubungan matematika dengan konteks keseharian siswa dan lingkungan dunia nyata siswa.
2. Bagi guru, pembelajaran dengan strategi REACT menggunakan teknik *scaffolding* dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar disekolah.
3. Bagi pihak sekolah, dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar disekolah.
4. Bagi peneliti, sebagai bahan referensi bagi peneliti yang ingin mengembangkan penelitian mengenai minat belajar matematika dan kemampuan pemahaman konsep matematika ataupun mengenai strategi pembelajaran REACT dengan teknik *scaffolding*